

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepuasan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan kerja yang dirasakan pegawai, semakin meningkat pula kinerja yang mereka tunjukkan dalam menjalankan tugas-tugas kelembagaan.
2. *Work Life Balance* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur. Pegawai yang mampu menyeimbangkan kehidupan pribadi dan pekerjaan secara efektif cenderung menunjukkan kinerja yang lebih optimal dan produktif.
3. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur. Perilaku sukarela yang melampaui tugas formal berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas kerja individu maupun tim.
4. Kepuasan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai melalui *Organizational Citizenship Behavior* sebagai

variabel mediasi. Dengan kata lain, kepuasan kerja mendorong pegawai untuk menunjukkan OCB, yang kemudian meningkatkan kinerja secara signifikan.

5. *Work Life Balance* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai melalui *Organizational Citizenship Behavior* sebagai variabel mediasi. Artinya, keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi memotivasi pegawai untuk berperilaku proaktif dan sukarela, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja pegawai.

## **5.2.Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai Sekretariat KPU Provinsi Jawa Timur, sehingga Pimpinan Sekretariat KPU Provinsi Jawa Timur disarankan untuk meningkatkan faktor-faktor yang mendukung kepuasan pegawai, seperti memberikan apresiasi atas capaian kerja, menyediakan jalur pengembangan karier, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Hal ini akan membantu pegawai bekerja lebih optimal, terutama menjelang dan selama pelaksanaan tahapan pemilihan Umum.

2. *Work life balance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai Sekretariat KPU Provinsi Jawa Timur, maka hendaknya Pimpinan Sekretariat KPU Provinsi Jawa Timur perlu memperhatikan keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi pegawai. Hal ini dapat dilakukan melalui pengaturan beban kerja terutama saat periode intensif pemilu, serta memberikan kesempatan istirahat yang cukup agar pegawai tetap sehat dan produktif.
3. *Organizational citizenship behavior* (OCB) terbukti meningkatkan kinerja Pegawai Sekretariat KPU Provinsi Jawa Timur, sehingga penting bagi Pegawai Sekretariat KPU Provinsi Jawa Timur untuk membangun budaya kerja yang mendorong sikap saling membantu, disiplin, dan kepedulian antar sesama pegawai. Misalnya dengan memperkuat kerjasama tim dalam persiapan dan pelaksanaan pemilihan umum agar tugas dapat diselesaikan lebih efektif dan sesuai tahapan.
4. Kepuasan kerja dapat meningkatkan kinerja melalui OCB sehingga diharapkan pimpinan Sekretariat KPU Provinsi Jawa Timur sebaiknya tidak hanya memperhatikan kepuasan kerja dari sisi formal, tetapi juga mendorong pegawai agar mau terlibat dalam kegiatan sukarela di luar tugas utama, seperti membantu rekan kerja atau berpartisipasi aktif dalam kegiatan internal kelembagaan.
5. *Work life balance* berkontribusi pada peningkatan kinerja melalui OCB. Oleh karena itu, Pimpinan Sekretariat KPU Provinsi Jawa

Timur diharapkan memberikan dukungan nyata bagi pegawai agar tetap bisa menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dengan kehidupan pribadi, sehingga muncul motivasi untuk berperilaku proaktif dan sukarela, yang pada akhirnya akan memperkuat kesiapan lembaga dalam menghadapi tahapan Pemilihan Umum.